

# **LAPORAN**

**WORKSHOP SHARING KURIKULUM PRODI DIII KEBIDANAN**

**DENGAN MUATAN GENDER**

**JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III**

**14-16 JUNI 2022**



**POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III  
JURUSAN KEBIDANAN  
TAHUN 2022**

**LAPORAN KEGIATAN**  
**WORKSHOP SHARING KURIKULUM PRODI DIII KEBIDANAN**  
**DENGAN MUATAN GENDER**  
**JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III**  
**14-16 JUNI 2022**

**A. Latar Belakang**

Bidan merupakan tenaga kesehatan profesional yang paling dekat dengan perempuan, memiliki posisi penting dan strategis terutama dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Oleh karena itu, bidan tidak hanya mampu memberikan pelayanan kebidanan namun harus mampu menggerakkan dan memberdayakan masyarakat terutama dalam peningkatan kesehatan perempuan.

Pembentukan Bidan berkarakter responsif gender penting dilaksanakan agar dapat mencegah dan mengatasi masalah ketimpangan gender. Upaya pencegahan dan penanganan ketimpangan gender, juga dalam rangka mendukung komitmen pemerintah terhadap kesepakatan *Sustainable Development Goals (SDG's)*. Target tersebut menuntut keseriusan dan keterlibatan semua pihak termasuk institusi pendidikan tenaga kesehatan diantaranya Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III. Pelayanan Bidan responsif gender merupakan pemberian asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan

Program studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Kebidanan yang mampu bekerja sebagai pelaksana dalam sistem pelayanan kesehatan, diantaranya bidang pelayanan kebidanan yang responsif gender, sesuai dengan visi Prodi D III kebidanan yaitu menghasilkan lulusan ahli kebidanan yang: ***Menghasilkan Lulusan Ahli Madya Kebidanan Yang Unggul Dalam asuhan kebidanan berbasis pendekatan responsif gender Dengan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Pada Tahun 2028.***

Dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai visi, yang mampu memberikan pelayanan kebidanan dengan perspektif keadilan gender, mampu memberdayakan perempuan / kliennya serta membantu mengatasi masalah ketimpangan gender yang terjadi pada kliennya, maupun ditengah masyarakat ditempatnya bertugas, diperlukan proses pembelajaran yang difasilitasi oleh institusi pendidikan kebidanan yang responsif gender.

Untuk mendukung visi dan misi prodi D III Kebidanan dan profil lulusan yang responsif gender, prodi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah melakukan proses integrasi muatan gender ke dalam kurikulum Prodi D III Kebidanan.

Sejak tahun 2003, Prodi D III Kebidanan Cipto Mangunkusumo telah menyusun modul pembelajaran perspektif gender dan Hak Azasi Manusia dalam asuhan kebidanan komunitas, yang bekerja sama dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) bersama Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan (YPKP) dan Pusdiklatnakes Kemenkes dan beberapa LSM/Pemerhati Kesehatan Perempuan dan pada tahun 2004 telah mengintegrasikan dan menerapkannya ke dalam pembelajaran untuk memperkuat *pre service*. Pada tahun 2014, Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah melakukan kegiatan replikasi pelatihan modul YPKP perspektif gender dan HAM dalam asuhan kebidanan komunitas dengan 12 institusi pendidikan kebidanan di Wilayah DKI Jakarta .

Pada Tahun 2019, Prodi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, telah mengembangkan lima modul yang berbasis ~~responsif~~*responsive* gender, yang bekerja sama dengan UNFPA dan BPPSDM Kemenkes RI yaitu modul asuhan kehamilan, asuhan nifas dan menyusui, kesehatan perempuan berbasis gender, asuhan komunitas dan sosial budaya.

Saat ini, jumlah institusi penyelenggara pendidikan kebidanan di Wilayah DKI Jakarta sebanyak 22 institusi, yang terdiri dari 17 Prodi D III Kebidanan dan 15 Prodi Sarjana/Sarjana terapan dan profesi bidan. Untuk meningkatkan pemahaman institusi pendidikan D III Kebidanan di wilayah DKI Jakarta, tentang proses integrasi muatan gender ke dalam kurikulum prodi D III Kebidanan, perlu dilakukan kegiatan workshop sharing integrasi muatan gender ke dalam kurikulum Prodi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

## **B. Tujuan**

1. Mengembangkan perspektif tentang pembelajaran konsep Gender di Institusi pendidikan Diploma III kebidanan
2. Mensosialisasikan kurikulum Diploma III dengan muatan gender pada Institusi pendidikan Diploma III kebidanan DKI Jakarta
3. Meningkatkan persepsi dan pemahaman peserta tentang integrasi muatan Gender ke dalam Kurikulum Prodi D III Kebidanan.

### C. LUARAN

Adanya rencana tindak lanjut implementasi kurikulum perspektif gender di masing – masing institusi pendidikan Diploma III Kebidanan

### D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

Waktu Pelaksanaan :

Hari dan Tanggal : Selasa- Kamis, tanggal 14-16 Juni 2022

Tempat : Hotel Avanzel Jakarta

### E. Peserta, Nara Sumber, fasilitator dan Kepanitiaan

#### 1. Peserta

Peserta berjumlah 40 orang yang terdiri dari UNFPA, Tim pengembang COE dan Ketua Prodi dan Koordinator akademik/kurikulum Prodi D III Kebidanan se wilayah DKI Jakarta (daftar peserta terlampir) yang terdiri dari:

- a. Narasumber : 2 orang
  - 1) Lenny ( Deputi KG KPPA)
  - 2) Misiyah (Direktur Institut Kapal Perempuan)
  - 3) Dra. Jumiarni Ilyas (Ketua AIPKIND Pusat)
- b. Tim Pengembang CoE : 15 orang (daftar terlampir)
- c. Ketua Prodi dan Koordinator akademik/kurikulum Prodi D III Kebidanan se wilayah DKI Jakarta : 25 orang, yaitu sebagai berikut:
  - 1) STIK Budi Kemuliaan : 2 orang
  - 2) STIKES RSPAD Gatot Subroto : 2 orang
  - 3) STIK Sint Carolus : 2 orang
  - 4) Akademi Kebidanan Sismadi : 1 orang
  - 5) Poltekkes Kemenkes Jakarta I : 2 orang
  - 6) STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia : 2 orang
  - 7) Politeknik Karya Husada Jakarta : 1 orang
  - 8) Akbid Keris Husada : 1 orang
  - 9) STIKIM Jakarta : 1 orang
  - 10) Akademi Kebidanan Kartini : 1 orang

- 11) STIKES Abdi Nusantara : 2 orang
- 12) Universitas Mohammad Husni Thamrin : 2 orang
- 13) FIK Urindo Jakarta : 2 orang
- 14) STIKES Medistra Nusantara : 2 orang
- 15) Akademi Farama Mulya : 1 orang
- 16) Stikes Istara Nusantara : 1 orang

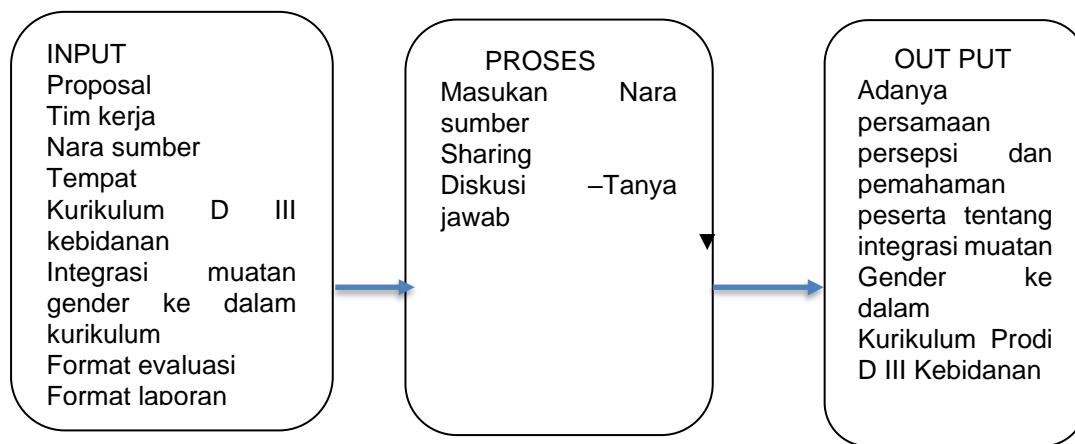
2. Nara sumber, dan materi

Nara sumber dan materi pada kegiatan ini adalah:

- 1. Lenny (Deputi KG KPPA)
- 2. Misiyah : Konsep gender dan pengarusutamaan gender
- 3. Dra. Jumiarni Ilyas : Strengthening Midwifery Professionalisme

**F. Mekanisme Kegiatan**

Mekanisme kegiatan meliputi input, proses dan output pada skema berikut ini:



**Anggaran**

Pembiayaan pelaksanaan kegiatan bersumber dari dana UNFPA Tahun 2022 (RAB terlampir).

## **G. Strategi**

1. Pendekatan cara belajar orang dewasa dengan metode partisipasi interaktif seperti :

- a. Diskusi
- b. Ceramah
- c. Analisis Kasus
- d. Bermain peran (Role Play)
- e. Penggunaan AVA (Video)
- f. Ice Breaking

2. Kerja Kelompok

Para peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok ditugaskan membahas tentang analisis kasus gender kemudian dipresentasikan. Selain itu juga kelompok melakukan role play kasus gender.

## **H. Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari di Hotel Aavanzel Cibubur Jakarta dengan diikuti oleh 16 Institusi Pendidikan Kebidanan yang memiliki Prodi DIII Kebidanan, Setiap institusi diwakili oleh 1-2 orang dosen yang mengahdir full selama kegiatan berlangsung dan semua berpartisipasi aktif.

Agenda kegiatan berjalan sesuai Rondwon dan didukung oleh narasumber yang ahli dibidangnya. Paparan dan diskusi oleh peserta menambah suasana workshop berjalan dengan hangat dan saling berbagi pengalaman terkait dengan proses pembelajaran. Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Jakarta III sebagai prodi yang memberikan sharing kurikulum berharap tindak lanjut kepada institusi terkait kurikulum perspektif gender di masing – masing institusi pendidikan Diploma III Kebidanan

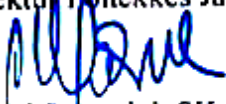
## I. Penutup

Demikian laporan kegiatan Workshop Sharing kurikulum Prodi D III Kebidanan dengan muatan gender Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III, sebagai acuan dalam laporan penyelenggaraan kegiatan.


Mengetahui,

Bekasi, 25 Juni, 2022

Mengesahkan,  
Direktur Poltekkes Jakarta III

  
~~Yupi Supartini, SKp, MSc~~  
NIP. 19620914 198503 2002

Ketua Jurusan Kebidanan  
Poltekkes Kemenkes Jakarta III

  
Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb  
NIP.19770721 200501 2001

RUNDOWN  
WORKSHOP SHARING KURIKULUM PRODI DIII KEBIDANAN  
DENGAN MUATAN GENDER

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III  
BEKASI, 14-16 JUNI 2022

Pukul	Materi/Acara*	Narasumber
HARI I (SELASA, 14 Juni 2022)		
08.30 – 09.00	Pembukaan	Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III
09.00 – 09.30	Perkenalan dan Kontrak kegiatan	Herlyssa
09.30 – 09.45	Coffee break	
09.45 – 11.00	Bidan, Perempuan dan HAM	Dr. Indra Supradewi
11.00 – 12.00	Kebijakan pemerintah yang mendukung gender	Deputi KPPA.....
12.00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 - 16.00	Konsep Gender & HAM Bentuk-bentuk Ketidakadilan Gender faktor-faktor yang menyebabkan dan melanggengkan Ketidakadilan gender	Misiyah
HARI II (RABU, 15 JUNI 2022)		
08.00 – 08.30	Review hari I	
08.30 - 10.00	Strengthening Midwifery Professionalisme	Dra.Hj. Jumiarni Ilyas, M.Kes
10.00 - 12.00	Refleksi tentang gender	Misiyah dan Tim
12.00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 – 16.00	Menggali nilai – nilai gender	
HARI III (KAMIS, 16 juni 2022)		
08.15 – 08.30	Review hari II	
08.30 – 09.30	Gambaran Kurikulum D III Kebidanan	Hamidah, M.Kes dan Tim
09.30 – 09.45	Coffee Break	
09.45 – 11.00	Proses Integrasi muatan gender ke dalam Kurikulum D III Kebidanan	Herlyssa, MKM dan Tim



11.00 – 12.00	Penerapan metode pembelajaran teori dan praktika pada mata kuliah	Tim panitia
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 - 15.00	Rangkuman, evaluasi dan tindak lanjut	Tim panitia
15.00 – 16.00	Penutupan	Tim panitia

## **Profil Singkat**



### **Misiyah, Pendiri dan Direktur Institut KAPAL Perempuan**

Lebih dari 25 tahun konsisten menjadi aktivis gerakan perempuan, dan pada tahun 2000 menjadi salah satu pendiri organisasi Institut KAPAL Perempuan (Lingkaran Pendidikan Alternatif) Perempuan.

Melalui KAPAL Perempuan melakukan penyadaran kritis, advokasi dan pengembangan pengalaman berbasis pengetahuan untuk mempercepat terciptanya masyarakat yang memiliki daya pikir kritis, berperspektif gender dan pluralis. KAPAL Perempuan memberikan perhatian khusus pada perempuan dan kelompok marginal di desa, wilayah kepulauan dan pegunungan terpencil yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

### **Penghargaan**

- Penghargaan Prof. Soetandyo Award FISIP Universitas Airlangga tahun 2018.
- Tahun 2019 Institut KAPAL Perempuan mendapatkan Penghargaan oleh Menteri Dalam Negeri sebagai organisasi berprestasi dalam melakukan pemberdayaan perempuan.

### **Pengalaman dan Keahlian Utama**

- Menyusun modul lebih dari 100 dan mempraktekan sebagai fasilitator pendidikan berjenjang, kursus pendek, pelatihan untuk membangun kesadaran kritis dan kepemimpinan perempuan, dari tahun 1998 sampai tahun 2020.
- Menjadi saksi ahli yang memberikan argumen bidang Pendidikan Perempuan dalam Sidang Mahkamah Konstitusi Judicial Review Undang-Undang Perkawinan tahun 2014.
- Menjadi perwakilan yang menyampaikan argumen dalam dialog terbatas dengan Presiden RI tahun 2018 untuk mendesakkan Perppu Pencegahan dan Penghentian Perkawinan Anak.
- Menjadi tim pakar dan narasumber di berbagai forum daerah dan nasional untuk pemerintah, legislatif, akademisi, media, NGO, organisasi akar rumput, organisasi keagamaan, organisasi profesi kebidanan, perawat, kedokteran dan perburuhan.
- Representasi masyarakat sipil sebagai drafter usulan Peraturan Presiden tentang SDGs, menyusun Rencana Aksi Nasional SDGs 2017-2019 dan merumuskan pengalaman dalam National Voluntary Report Indonesia 2018 dan 2019.
- Pengajar tamu di FISIP, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Gender-Universitas Indonesia Universitas Negeri Malang, Universitas Airlangga, Poltekes Kebidanan, Jakarta.
- Steering Committee Gender Watch, SDGs dan inisiator berbagai jaringan masyarakat sipil dan melakukan penguatan kapasitas pemerintah lokal dalam penyusunan kebijakan, program, anggaran dan pemantauan yang responsive gender dan inklusif.
- Mengembangkan organisasi perempuan yang menjadi referensi dalam pengelolaan kelembagaan, pendidikan kritis dan pengorganisasian perempuan yang melahirkan lebih dari 5.000 kader perempuan yang mempunyai kapasitas dalam advokasi perlindungan sosial, kesehatan reproduksi, penghapusan kekerasan berbasis gender, penguatan ekonomi perempuan, partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan.

## Riwayat Pendidikan

- S2 Sosiologi, FISIP Universitas Indonesia
- S1, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
- SMA Negeri Ambulu, Jember

## Publikasi

- Menulis di media cetak (Koran Tempo, Kompas, Media Indonesia)
- Kolumnis media berita internasional, Deutsche Welle sejak 2017
- Artikel Jurnal Perempuan, yang terbaru edisi 107 tentang Perspektif Gender dalam Penanganan Pandemi Covid-19
- Buku "Daya Perempuan Akar Rumput", 2020

## Identitas

- Lahir di Jember, 18 Agustus, 1967
- Jenis Kelamin: Perempuan
- Bekerja secara *full time* di Institut KAPAL Perempuan sejak tahun 2000, sebelumnya selama 5 tahun di Solidaritas Perempuan dan sebelumnya aktif di Kelompok Kerja Gender Jaringan Timur.
- Menikah dan mempunyai satu anak perempuan

## Personality

- Memberikan respons cepat terhadap masalah yang terjadi meskipun diluar tanggung jawabnya
- Mengembangkan ide-ide atau inisiatif baru yang dapat merespons situasi terkini dan memecahkan masalah terutama masalah yang sifatnya tidak terduga.
- Memberikan waktu untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik yang terkait dengan tanggung jawabnya maupun diluar tanggung jawabnya.
- Sukarela membagikan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki kepada tim KAPAL Perempuan maupun jaringan yang lebih luas.
- Bertanggung jawab dan jujur, hingga saat ini tidak pernah terjerat masalah keuangan sekecil apapun.

## Kontak

HP: 08111492264

Email: [misi@kapalperempuan.org](mailto:misi@kapalperempuan.org)

Twitter: @misikapal, IG: misimisyah, FB: Misiyah Misi

Website: [www.kapalperempuan.org](http://www.kapalperempuan.org)

Alamat Kantor

Jl. Kalibata Timur Raya No.5 Jakarta Selatan



## **9 Bentuk Kekerasan Seksual dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual**

### **1. Pelecehan seksual nonfisik (Pasal 5):**

Setiap perbuatan seksual non fisik yang ditujukan terhadap tubuh, keinginan seksual, dan/atau organ reproduksi dengan maksud merendahkan harkat dan martabat seseorang berdasarkan seksualitas dan/atau kesusilaannya, dipidana dengan pidana penjara paling lama 9 (sembilan) bulan dan/atau pidana denda paling banyak Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

### **2. Pelecehan seksual fisik (Pasal 6):**

(a) setiap perbuatan seksual secara fisik yang ditujukan terhadap tubuh, keinginan seksual, dan/atau organ reproduksi dengan maksud merendahkan harkat dan martabat seseorang berdasarkan seksualitas dan/atau kesusilaannya yang tidak termasuk dalam ketentuan pidana lain yang lebih berat, dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

(b) Setiap orang yang melakukan perbuatan seksual secara fisik yang ditujukan terhadap tubuh, keinginan seksual, dan/atau organ reproduksi dengan maksud menempatkan seseorang di bawah kekuasaannya secara melawan hukum, baik di dalam maupun di luar perkawinan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 12 (dua belas) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

(c) Setiap orang yang menyalahgunakan kedudukan, wewenang, kepercayaan, atau perbawa yang timbul dari tipu muslihat atau hubungan keadaan atau memanfaatkan kerentanan, ketidaksetaraan atau ketergantungan seseorang, memaksa atau dengan penyesatan menggerakkan orang itu untuk melakukan atau membiarkan dilakukan persetubuhan atau perbuatan cabul dengannya atau dengan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling lama 12 (dua belas) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

### **3. Pemaksaan kontrasepsi (Pasal 8):**

Setiap orang yang melakukan perbuatan memaksa orang lain menggunakan alat kontrasepsi dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, penyalahgunaan kekuasaan, penyesatan, penipuan, membuat atau memanfaatkan kondisi tidak berdaya yang dapat membuat kehilangan fungsi reproduksinya untuk sementara waktu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

### **4. Pemaksaan sterilisasi (Pasal 9):**

Setiap orang yang melakukan perbuatan memaksa orang lain menggunakan alat kontrasepsi dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, penyalahgunaan kekuasaan, penyesatan, penipuan, membuat atau memanfaatkan kondisi tidak berdaya yang dapat membuat kehilangan fungsi reproduksinya secara tetap, dipidana dengan pidana penjara paling lama 9 (sembilan) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

### **5. Pemaksaan perkawinan (Pasal 10):**

Setiap orang secara melawan hukum memaksa, menempatkan seseorang di bawah kekuasaannya atau orang lain, atau menyalahgunakan kekuasaannya untuk melakukan atau membiarkan dilakukan perkawinan dengannya atau dengan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling lama 9 (sembilan) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Pemaksaan perkawinan sebagaimana dimaksud adalah perkawinan anak; pemaksaan perkawinan dengan mengatasnamakan praktik budaya; atau pemaksaan perkawinan korban dengan pelaku perkosaan.

#### **6. Penyiksaan seksual (Pasal 11):**

Setiap pejabat atau orang yang bertindak dalam kapasitas sebagai pejabat resmi, atau orang yang bertindak karena digerakkan atau sepengetahuan pejabat melakukan kekerasan seksual terhadap orang dengan tujuan: a. intimidasi untuk memperoleh informasi atau pengakuan dari orang tersebut atau pihak ketiga; b. persekusi atau memberikan hukuman terhadap perbuatan yang telah dicurigai atau dilakukannya; dan/atau c. memermalukan atau merendahkan martabat atas alasan diskriminasi dan/atau seksual dalam segala bentuknya, dipidana dengan pidana penjara paling lama 12 (dua belas) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

#### **7. Eksploitasi Seksual (Pasal 12):**

Setiap orang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan atau dengan menyalahgunakan kedudukan, wewenang, kepercayaan, perbawa yang timbul dari tipu muslihat atau hubungan keadaan, kerentanan, ketidaksetaraan, ketidakberdayaan, ketergantungan seseorang, penjeratan hutang atau memberi bayaran atau manfaat dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan, atau memanfaatkan organ tubuh seksual atau organ tubuh lain dari orang itu yang ditujukan terhadap keinginan seksual dengannya atau dengan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

#### **8. Perbudakan seksual (Pasal 13):**

Setiap orang secara melawan hukum menempatkan seseorang di bawah kekuasaannya atau orang lain dan menjadikannya tidak berdaya dengan maksud mengeksploitasinya secara seksual, dipidana dengan pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

#### **9. Kekerasan seksual berbasis elektronik (Pasal 14):**

Setiap orang yang tanpa hak: a. melakukan perekaman dan/atau mengambil gambar atau tangkapan layar yang bermuatan seksual di luar kehendak atau tanpa persetujuan orang yang menjadi objek perekaman atau gambar atau tangkapan layar; b. mentransmisikan informasi elektronik dan/ atau dokumen elektronik yang bermuatan seksual di luar kehendak penerima yang ditujukan terhadap keinginan seksual; dan/atau c. melakukan penguntitan dan/ atau pelacakan menggunakan sistem elektronik terhadap orang yang menjadi obyek dalam informasi/dokumen elektronik untuk tujuan seksual, dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

# Workshop Sharing Kurikulum Program Studi D III Kebidanan dengan muatan Gender

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Juni, 2022



## Siklus Biologis Perempuan dan laki-laki pada usia-usia: (Tanda-tanda Biologis/alat reproduksi)



**Perempuan**



**Laki-laki**



Pada siklus yang sama, tanda-tanda biologis ini dibarengi dengan perlakuan masyarakat yang didasarkan pada norma-norma sosial budaya sebagai berikut:



**Perempuan**



**Laki-laki**







# Konsep Gender dan Bentuk-bentuk Ketidakadilan Gender

## **Pengertian Gender (Jenis Kelamin Sosial)**

**Gender** adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang didasarkan pada jenis kelamin tentang sifat, peran, posisi perempuan dan laki-laki yang dibuat oleh masyarakat dan dipengaruhi oleh sistem kepercayaan/penafsiran agama, budaya, politik, system pendidikan dan ekonomi.



## **Pengertian Seks (Jenis Kelamin Biologis)**

**Sex** adalah karakteristik biologis seseorang yang melekat sejak lahir dan tidak bisa diubah kecuali melalui operasi. Alat-alat tersebut menjadi dasar seseorang dikenali jenis kelaminnya, sebagai perempuan atau laki-laki.

Misalnya perempuan mempunyai vagina, payudara berkelenjar mammae dan laki-laki memiliki penis dan testis.

# Inti Perbedaan antara Gender dan Sex

## GENDER

- PEMbedaan perempuan dan laki-laki
- Sifat, peran, tanggung jawab, posisi
- Dibuat oleh masyarakat
- Dapat diubah
- Berlaku dalam konteks ruang dan waktu, atau dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya dan politik, dll

## Seks

- PERbedaan perempuan dan laki-laki
- Alat-alat reproduksi (biologis)
- Dibawa sejak lahir
- Tidak dapat diubah, kecuali operasi
- Berlaku secara universal

Tidak boleh menjadi manajer atau pemimpin sebuah institusi

Perempuan: lembut dan bersifat emosional



Lelaki: berwatak tegas dan rasional



Perempuan: pekerjaan utamanya di rumah dan kalau bekerja hanya membantu suami (tambahan)



### Konstruksi Gender



Posisi: Perempuan Dipimpin, Laki-laki Dipimpin

- Upah rendah
- Tidak perlu berkarir
- Tidak perlu mendapat posisi penting

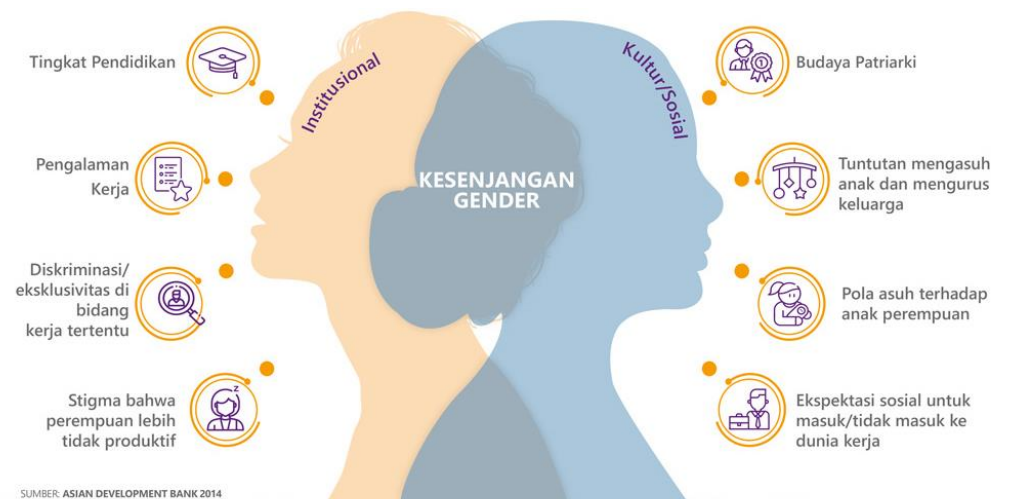
- Tuntutan lebih besar
- Dianggap lebih rendah jika bekerja pada pekerjaan yang lembut dan didalam rumah

Perempuan tidak mendapat posisi/jabatan strategis dan mengambil keputusan



# Apa Ketidakadilan Gender?

Berbagai tindak ketidakadilan yang bersumber pada konsep gender yaitu konsep yang membakukan sifat, peran, tanggung jawab dan posisi antara laki-laki dan perempuan.



## Apa dampak dari Konsep Gender?



# PERKAWINAN ANAK DI INDONESIA MENGKHAWATIRKAN

Angka perkawinan anak di Indonesia masih terbilang cukup tinggi. Tercatat ada satu dari sembilan anak perempuan menikah di bawah usia 18 tahun pada 2016.

## FAKTA

- **1 dari 9** anak perempuan menikah di bawah 18 tahun (2016)
- Berkorelasi dengan kemiskinan:
  - 59,5% terjadi di keluarga miskin
  - 3x lebih tinggi di pedesaan
- 5 Provinsi dengan prevalensi perkawinan anak tertinggi: Sulawesi Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Papua
- Aturan hukum longgar
  - Tak ada batasan usia menikah selama ada izin orangtua
  - UU Perkawinan 1974:
    - 16 tahun usia minimal mempelai perempuan
    - 19 tahun usia minimal mempelai laki-laki

## DAMPAK

- Partisipasi pendidikan perempuan rendah: Usia menikah <18 tahun 4x lebih banyak tidak lulus SMA
- Merugikan ekonomi setidaknya 1,7% dari PDB
- Lebih rentan mengalami kekerasan rumah tangga
- Kehamilan usia 15-19 tahun berpotensi menyebabkan kematian
- Bayi yang lahir 1,5x lebih rentan meninggal selama 28 hari pertama

### Penyebab Kematian Ibu

Identifikasi penyebab tidak langsung dari kematian ibu:

**Tiga Terlambat**

- terlambat memutuskan,
- terlambat mencapai tempat pelayanan kesehatan
- terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan.

**Empat Terlalu**

- terlalu muda
- terlalu tua
- terlalu sering
- terlalu dekat jarak kelahiran).

### Angka Kematian Ibu di Indonesia

Angka per 100.000 kelahiran hidup

Tahun	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
2003	307
2004	270
2005	262
2006	255
2007	248

### PREVALENSI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA, HASIL SPHPN 2016

Berita Ekonomi SURABAYA, 2016.12.15, 02.10.08/2017

**1 DARI 3 PEREMPUAN 15-64 TAHUN** MENGALAMI KEKERASAN FISIK DAN/ATAU PSIKIS, baik pasangan dan/atau pasangannya

**1 DARI 10 PEREMPUAN 15-64 TAHUN** MENYALAHKAN KEKERASAN FISIK DAN/ATAU PSIKIS TERHADAP PEREMPUAN LAINNYA

36,3% KEKERASAN FISIK  
29,8% KEKERASAN PSIKIS

26,4% KEKERASAN FISIK TERHADAP PEREMPUAN LAINNYA  
35,1% KEKERASAN PSIKIS TERHADAP PEREMPUAN LAINNYA

KEMENTERIAN KEMERDEKAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

### PENYEBAB KESENJANGAN GENDER DI DUNIA KERJA

Hingga saat ini, kesenjangan gender masih terasa di dunia kerja. Perempuan seringkali menerima upah lebih rendah dibandingkan dengan pekerja laki-laki meskipun waktu dan beban kerjanya sama. Selain itu, banyak perempuan mengalami diskriminasi, termasuk dalam urusan pemilihan profesi.

**KESENJANGAN GENDER**

- Tingkat Pendidikan
- Pengalaman Kerja
- Diskriminasi/eksklusivitas di bidang kerja tertentu
- Stigma bahwa perempuan lebih tidak produktif
- Budaya Patriarki
- Tuntutan mengasuh anak dan mengurus keluarga
- Pola asuh terhadap anak perempuan
- Ekspektasi sosial untuk masuk/tidak masuk ke dunia kerja

SUMBER: ASIAN DEVELOPMENT BANK 2014

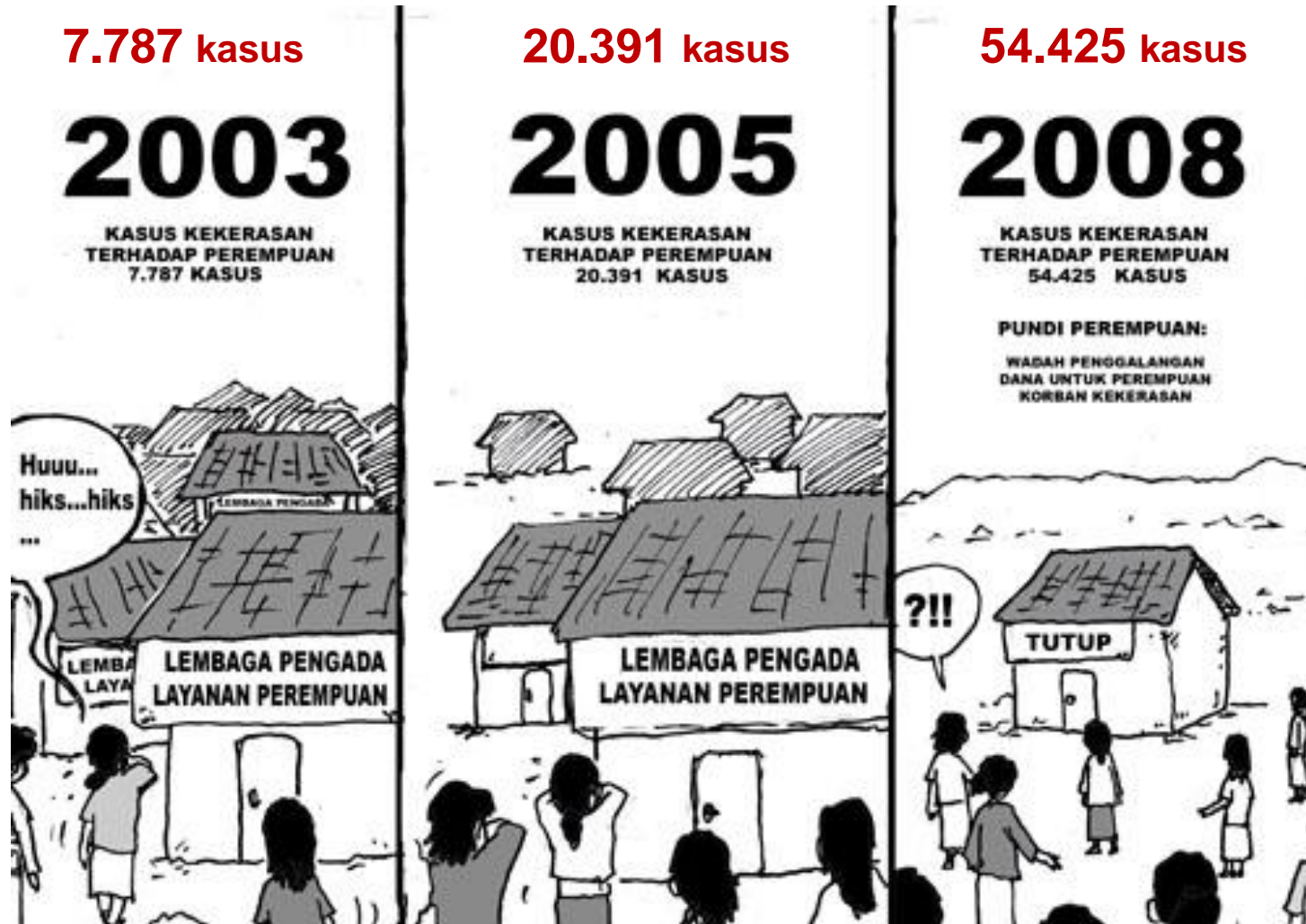
### RATA-RATA LAMA SEKOLAH

PEREMPUAN: 7,5 TAHUN (HANYA SAMPAI KELAS 8)

LAKI-LAKI: 8,4 TAHUN (HANYA SAMPAI KELAS 9)

SUMBER: PEMBANGUNAN MANUSIA BERBASIS GENDER, 2017

**Kekerasan Terhadap Perempuan**  
Sumber: Komnas Perempuan

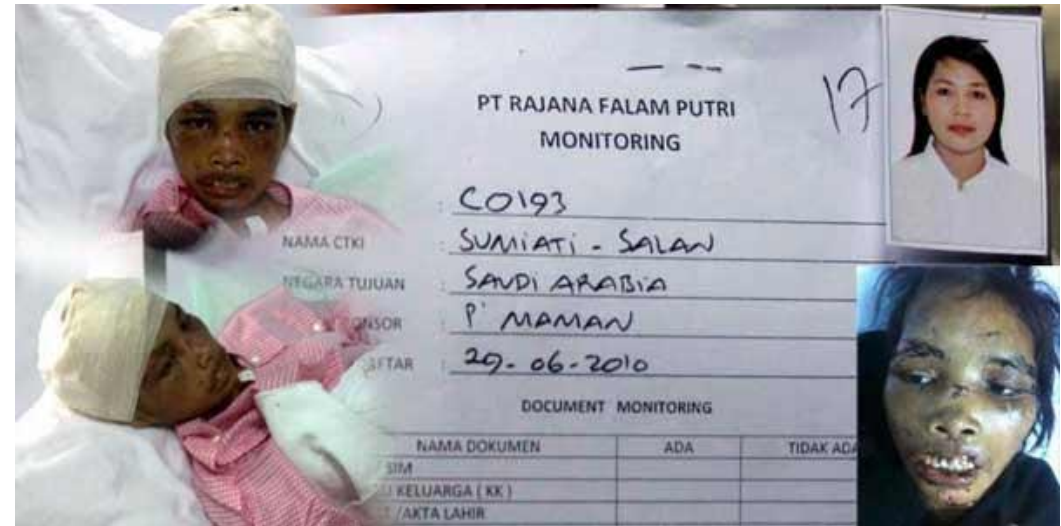




# Rendahnya partisipasi politik perempuan



**Pemiskinan perempuan: upah rendah, terancam kekerasan, tanpa perlindungan, beban ganda**



Perkawinan anak,  
poligami,  
perselingkuhan, dll



**Menjadi penyebab angka  
putus sekolah perempuan dan  
kematian ibu melahirkan**



# Kurangi angka kematian ibu melahirkan yang tinggi di Indonesia (AKI 2022: 305/100.000 Kelahiran Hidup)

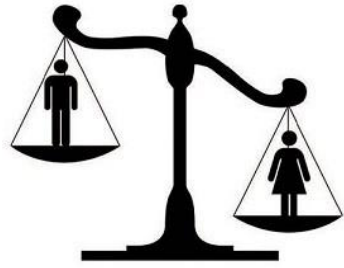
## Data AKI Indonesia dibandingkan Negara lain di Asia Tenggara

Negara	AKI/100.000 kelahiran hidup
Brunai Darussalam	13
Singapura	14
Malaysia	62
Thailand	110
Vietnam	150
Filipina	230
<b>Indonesia</b>	<b>420</b>

Laporan HDI 2010



# Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender



Subordinasi



Marginalisasi



Kekerasan



Diskriminasi



Beban Ganda



Stereotype



# Diskriminasi

Setiap perbedaan, pengucilan, atau pembatasan yang dibuat atas dasar jenis kelamin, yang mengutamakan laki-laki dibanding perempuan.

Contoh: diskriminasi upah pada jenis pekerjaan yang sama, pendidikan perempuan lebih rendah dari laki-laki dalam sebuah keluarga.



# Subordinasi atau penomorduaan

Sikap atau tindakan masyarakat yang menempatkan perempuan pada posisi yang lebih rendah dibanding laki-laki dibangun atas dasar keyakinan satu jenis kelamin dianggap lebih penting atau lebih utama dibanding yang lain.

Bentuknya macam-macam:

- Perempuan sebagai konco wingking
- Perempuan lebih dikalahkan dari laki-laki dalam pendidikan oleh keluarganya
- Perempuan dianggap tidak cocok untuk berbagai pekerjaan
- Mengurus rumah tangga dianggap sebagai kodrat perempuan, dli

# Marginalisasi (Pemiskinan)

Suatu proses penyisihan yang mengakibatkan kemiskinan bagi perempuan secara ekonomi dan sosial.

Bentuknya:

- Terpinggirkannya karir perempuan untuk menjadi pimpinan
- Perempuan tidak perlu pendidikan tinggi karena akhirnya nanti juga ke dapur → angka buta huruf tinggi
- Pada laki-laki, adanya anggapan bahwa mereka sebagai penyangga ekonomi keluarga, akibatnya *droup out*





## Beban Ganda

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang memberatkan perempuan karena harus menanggung beban pekerjaan rumah tangga meskipun sudah bekerja mencari nafkah.



# **Stereotype**

Pelabelan negatif terhadap kelompok tertentu. Dalam hal ini pelabelan yang merendahkan perempuan.

# Kekerasan (Violence)

Kekerasan serangan atau tindakan yang tidak dikehendaki secara fisik, psikis dan seksual.

Kekerasan dalam rumah tangga → UU No 23 tahun 2004 tentang perlindungan terhadap KDRT, meliputi:

- Kekerasan fisik
- Kekerasan psikis
- Kekerasan ekonomi
- Kekerasan seksual → UU No. 12 Tahun 2022



1

## Perkawinan Anak

- Peringkat ke-8 sedunia,
- Prediksi 13 juta peningkatan dua tahun
- Perkawinan anak sekaligus poligami

2

## Perkosaan

- Perkosaan lingkup keluarga terdekat
- Kasus perkosaan anak sekolah yang sedang mencari signal di hutan untuk PJJ

3

## KDRT

- Makin sulit diungkap dan ditangani
- Suami membunuh istri,
- Suami menjual istri

4

## Kekerasan Berbasis Online

## Situasi Perempuan dalam Pandemi COVID-19



### Bertambahnya Pekerjaan Rumah, Perawatan Tak Berbayar

5

19% Perempuan, 11% Laki-laki

### Berkurangnya Pendapatan

6

82% Perempuan, 80% Laki-laki

### Waktu Mengajarkan Anak di Rumah

7

39% Perempuan  
29% Laki-laki

### Peningkatan stres dan kecemasan

8

19% Perempuan  
11% Laki-laki

# Dampak terhadap kesehatan

## 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA



Meskipun jumlah laki-laki yang meninggal karena virus corona lebih banyak, tetapi dampak terhadap kesehatan mental yang dirasakan oleh perempuan lebih besar:

**57% PEREMPUAN** mengalami peningkatan stres dan kecemasan, dibandingkan dengan **48% LAKI-LAKI**.

Per-6 September 2020, terdapat 190.665 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi dan 7.940 kematian.

Analisis kesehatan mental menunjukkan gambaran yang sangat berbeda: perempuan lebih mungkin mengalami peningkatan stress dan kecemasan sejak penyebaran COVID-19.

Faktor-faktor tersebut, ditambah dengan kecemasan atas hilangnya pekerjaan dan pendapatan

Data kesehatan: penularan dan tingkat kematian laki-laki lebih mungkin tertular dan meninggal karena virus ini.

Lebih banyak perempuan mengurus anggota keluarga yang sakit, dan merawat mereka yang sakit, telah menambah beban pekerjaan rumah tangga yang memang sudah meningkat.

Efek pembatasan sosial terhadap kekerasan berbasis gender, mungkin berkontribusi pada memburuknya kesehatan mental perempuan secara tidakproporsional.

# Dampak Ekonomi

**1 TANPA KEMISKINAN**



Perempuan di Indonesia sangat bergantung pada pendapatan dari usaha keluarga. Namun, COVID-19 telah mengurangi pendapatan tersebut sebanyak

**82%**  
UNTUK PEREMPUAN  
dan  
**80%**  
UNTUK LAKI-LAKI.

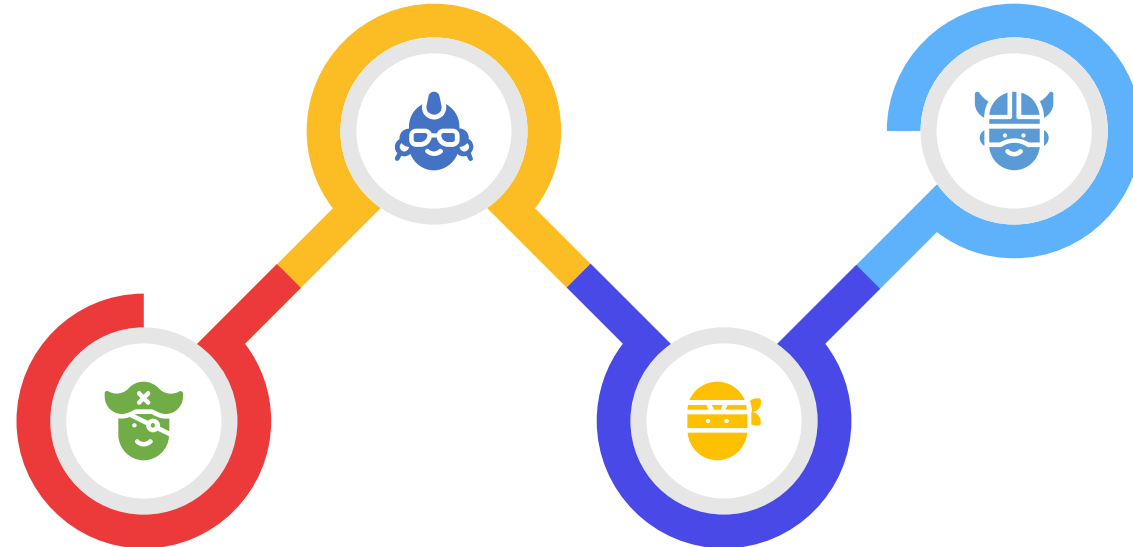
**8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI**



COVID-19 memperlihatkan bahwa perempuan mengalami kerentanan terhadap guncangan di pasar tenaga kerja, khususnya bagi pekerja informal:

**36%** PEREMPUAN pekerja informal harus mengurangi waktu kerja berbayar mereka, dibandingkan dengan **30%** LAKI-LAKI pekerja informal.

Tidak dapat berjalan di pasar, atau tetap berjalan tetapi pembelinya berkurang



Pekerja Rumah Tangga (PRT) diberhentikan, dikurangi upahnya atau dipekerjakan yang jam kerjanya lebih panjang dan beresiko.

Pekerja warung/rumah makan, pelayan toko, mall, hotel, diberhentikan dalam waktu yang cukup lama

Hasil tangkapan ikan dijual murah karena daya beli masyarakat menurun



COVID-19 telah meningkatkan pekerjaan rumah tangga dan kerja perawatan dan pengasuhan tak dibayar tersebut:

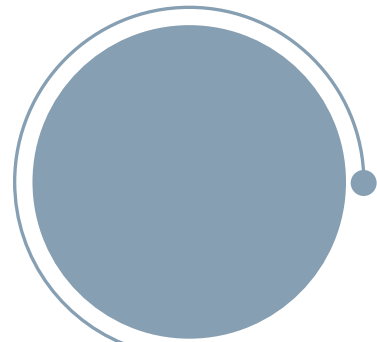
**19% PEREMPUAN** mengalami peningkatan intensitas pekerjaan rumah tangga tak dibayar, dibandingkan dengan **11% LAKI-LAKI.**



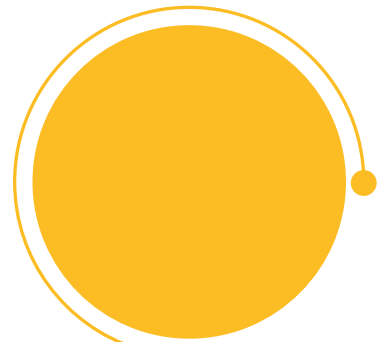
## Beban kerja dalam keluarga

- **Beban kerja perempuan pada masa pandemi, survey Komnas Perempuan 96% menyatakan beban kerja banyak dan 1 dari 3 mengalami stress**
- **Perempuan bekerja dua kali lipat**
- **Beban kerja perempuan diwariskan kepada anak-anak perempuan**

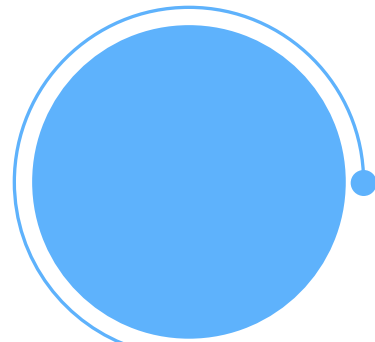
# Perkawinan anak dan poligami



Indonesia menduduki peringkat ke-8 tertinggi di dunia, yaitu 1 dari 9 kasus perkawinan anak



Masa pandemic prediksi meningkat 13 juta di dunia dan Indonesia menjadi penyumbangya

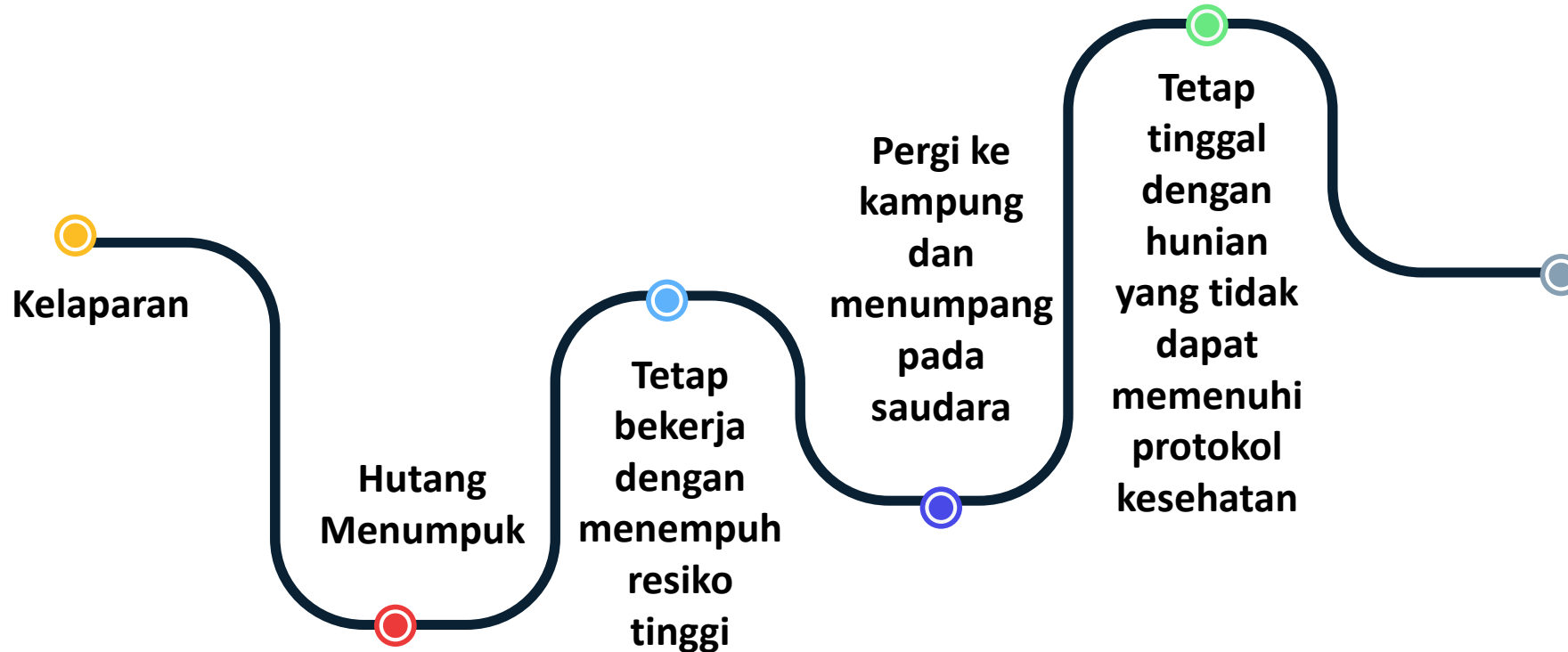


Siswa SMK bernama Ahmad Rizal (18) menikahi dua anak perempuan (Oktober,2020)





# Dampak penduduk miskin perkotaan



## 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR



Teknologi dan infrastruktur membantu orang saat diberlakukannya pembatasan pergerakan, tetapi

**51%** PEREMPUAN

dan

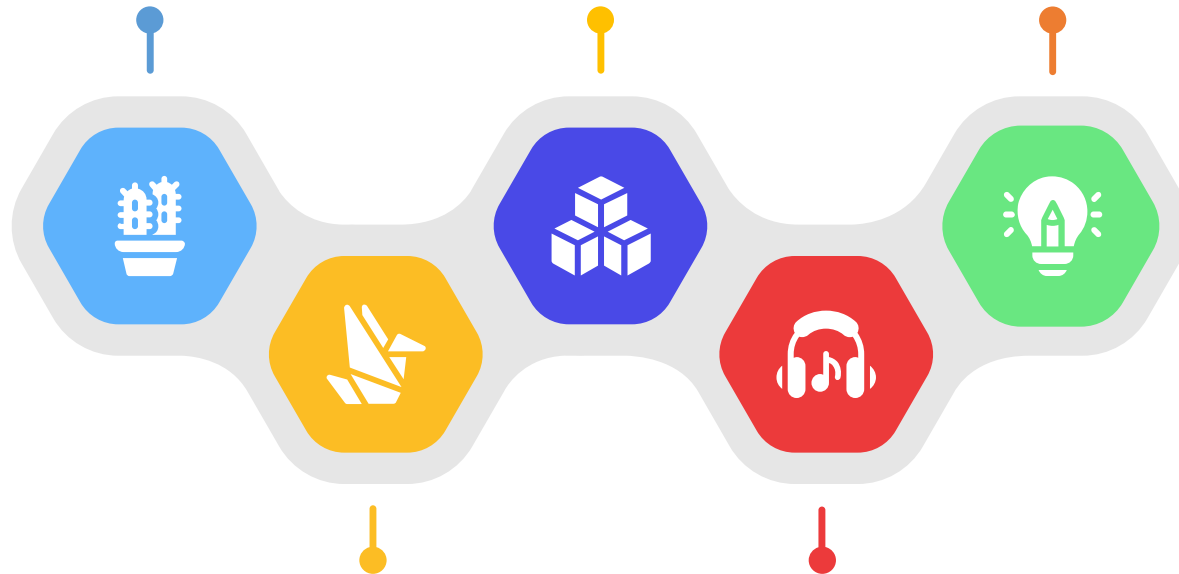
**45%** LAKI-LAKI

di luar Jakarta kehilangan akses terhadap transportasi publik sejak virus corona tersebar.

1 dari 3 perempuan mengalami kekerasan (bps, 2016)

Kekerasan Berbasis Online Maret-Mei (3 bulan pandemic): 129 kasus

Pemukulan terhadap istri disabilitas akibat kebutuhan tidak mencukupi (Kupang)



Kurun waktu Jan-Sept 2020 terlapor 3.956 kasus

Suami menjual istri (Gresik)

## Kekerasan terhadap perempuan





**PROSES INTEGRASI MUATAN GENDER  
KE DALAM KURIKULUM  
PRODI DIII KEBIDANAN JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008



# Visi DIII Kebidanan

Menghasilkan Ahli Madya Kebidanan unggul dalam asuhan kebidanan yang **Responsif Gender** dan **pemanfaatan Teknologi Tepat guna** tahun 2028



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008



# Deskripsi Visi

## Unggul

- untuk sumber daya manusia ( SDM )
- peralatan/sarana prasarana yang mampu mengembangkan asuhan kebidanan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna melalui pendekatan responsof gender.
- Unggul dalam SDM adalah sivitas akademika mempunyai kemampuan menemukan ide dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi asuhan kebidanan.
- Unggul dalam / sarana prasarana adalah tersedianya peralatan penunjang proses belajar mengajar dan dalam memberikan asuhan kebidanan.



## Asuhan Kebidanan Berbasis Pendekatan Responsif Gender

- penguasaan asuhan kebidanan melalui suatu proses atau rangkaian kegiatan asuhan kebidanan yang langsung diberikan kepada klien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan
- Menampilkan sikap baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan yang mendukung responsif gender
- Sangat menghindari diskriminasi atas gender tertentu dengan berpedoman pada standar asuhan
- Asuhan kebidanan dilandasi etik dan etika kebidanan, dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab melalui teknologi sesuai tuntutan secara global.



## Teknologi

- Pendekatan atau ilmu pengetahuan yang dapat membantu memaksimalkan kualitas alat bantu pembelajaran
- Lulusan diharapkan mampu menggunakan dan mengembangkan secara bijak berbagai alat atau teknologi yang berkembang dalam pelayanan kebidanan.
- Mampu menerapkan asuhan kebidanan fisiologis ( alamiah ) dalam setiap asuhan kebidanan yang dilakukan baik dikelas, laboratorium maupun dilahan praktik



diimplementasikan dalam kegiatan tridharma yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa



# Misi DIII Kebidanan

- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan mengimplementasikan asuhan kebidanan yang berbasis filosofi kebidanan dengan pendekatan **responsive gender**.
- Melaksanakan penelitian kebidanan yang mendukung pengembangan model praktik Bidan.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui pemberdayaan perempuan dan keluarga.
- Menjalinkan kerjasama lintas program maupun lintas sektoral dengan institusi terkait baik regional, nasional maupun internasional.





## Tujuan pendidikan

- Menghasilkan lulusan yang unggul dalam mengimplementasikan asuhan kebidanan yang berbasis filosofi kebidanan dengan pendekatan **responsif gender**.
- Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas dosen dalam melaksanakan asuhan kebidanan yang mendukung pengembangan model praktik Bidan dan metode pembelajaran yang **responsif gender**.
- Menghasilkan penelitian yang mengembangkan model praktik Bidan dan metode pembelajaran.
- Menghasilkan karya pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi masyarakat.
- Mengembangkan jejaring kerja lintas program maupun lintas sektoral dalam meningkatkan pendidikan kebidanan.



# Profil lulusan DIII Kebidanan

Sebagai *Care Provider* yaitu; seorang Ahli Madya Kebidanan yang berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan essensial pada masa kehamilan, persalinan, nifas, KB, bayi, balita dan promosi kesehatan reproduksi yang **responsive gender** dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal sesuai standar dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# Capaian Pembelajaran

Sikap Umum

Keterampilan umum

Pengetahuan khusus

Keterampilan khusus



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



## Sikap

- Menunjukkan sikap responsif gender dalam menjalankan tugas dan kewenangannya sebagai bidan

## Keterampilan umum

- 8 item



## Pengetahuan

- Menguasai konsep teoritis gender dalam pelayanan kebidanan

## Keterampilan Khusus

- Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi dan balita dalam kondisi normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dengan pendekatan responsive gender;
- Mampu melakukan pemberian kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat dan responsive gender
- Mampu mendemonstrasikan berbagai alternatif teknologi berbasis alamiah dalam pelayanan kebidanan
- Mampu melakukan asuhan kebidanan yang responsive gender



## Keterkaitan Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran

<b>Capaian Pembelajaran sikap</b>	<b>Bahan kajian</b>
Menunjukkan sikap responsive gender dalam menjalankan tugas dan kewenangannya sebagai bidan	Strategi pembelajaran di kelas, laboratorium, klinik, kegiatan ekstrakurikuler dan suasana akademik
<b>Capaian Pembelajaran Keterampilan umum</b>	
<b>Capaian pembelajaran Penguasaan Pengetahuan</b>	
Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan perempuan, ibu dan anak	Konsep gender dalam kesehatan reproduksi
Menguasai konsep teoritis gender dalam pelayanan kebidanan	Konsep gender Analisis gender dimasyarakat, permasalahan kesehatan reproduksi



kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dengan pendekatan responsif gender

tumbuh kembang fetus, pertumbuhan plasenta)

- b. Fisiologi persalinan, pasca persalinan dan laktasi
- c. Pencegahan infeksi dalam kehamilan dan persalinan
- d. Psikologi ; pra konsepsi,ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca persalinan, bayi dan balita.
- e. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Kehamilan
- f. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Persalinan dan BBL
- g. Keterampilan dasar praktik kebidanan



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



## Bahan Kajian KK

- h) Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Kehamilan
- i) Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Persalinan dan BBL
- j) Keterampilan dasar praktik kebidanan
- k) Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi dan balita
- l) Kebutuhan dasar ibu hamil, bersalin, pasca persalinan, bayi, balita dan KB
- m) Evidence based dalam asuhan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi, balita dan KB
- n) Penilaian kondisi umum masa pasca persalinan
- o) Keterampilan dasar praktik Kebidanan.
- p) m. Asuhan Kebidanan Kehamilan
- q) Asuhan Kebidanan Persalinan normal
- r) Asuhan kebidanan Pasca Persalinan.
- s) Manajemen laktasi





# Beberapa Contoh Mata Kuliah yang terintegrasi gender

1. Sosial Budaya Dalam Praktik Kebidanan ( Semester II 2 SKS)
2. Asuhan Kebidanan Pascalin dan Menyusui ( Semester III 3 SKS)
3. Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga ( Semester IV 3 SKS)
4. Praktik Klinik Kebidanan (PKK) ( SMT IV 6 SKS, SMT V 8 SKS dan SMT VI 10 SKS)
5. Laporan Tugas Akhir ( LTA) ( SMT VI 2 SKS)



# Sosial Budaya Dalam Praktik Kebidanan

- **CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI**

## A. Sikap :

1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S 5)
2. Menunjukkan sikap responsive gender dalam menjalankan tugas dan kewenangannya sebagai bidan (S 12)



## B. Capaian pembelajaran Keterampilan Umum

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku. (KU 1)
2. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapananya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab atas hasil kerjanya secara mandiri (KU 3)
3. )



Lanjutan

### C. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, psikologi perkembangan, ilmu sosial, antropologi kesehatan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum (P 5)
2. Menguasai metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi secara **responsive gender** ( P13 )

### D. Keterampilan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi dan balita dalam kondisi normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dengan pendekatan **responsive gender** (KK1)
2. Mampu mengidentifikasi penyimpangan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita ( KK 2)



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# Bahan pendukung

- Modul



- Penilaian

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Penguasaan Pengetahuan			Penguasaan Keterampilan		
	Formatif		Sumatif	Formatif		Sumatif
	Cased analysis	Oral question	Ujian Tulis	Self reflection	Laporan diskusi kelompok	Project Report
Mengidentifikasi perkembangan nilai-nilai budaya individu, keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi status kesehatan ibu dan anak	10%	10%	10%		10%	20%
Mengidentifikasi masalah kesehatan perempuan, keluarga dan masyarakat yang disebabkan oleh nilai yang terkait dengan ketidakadilan dan ketidaksetaraan gender	10%	10%	20%	10%	20%	20%
Menjelaskan cara-cara pendekatan social, budaya dalam praktik kebidanan yang responsif gender	10%	10%	10%	20%		10%
<b>JUMLAH</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>40%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>40%</b>
<b>Nilai Akhir Mata Kuliah</b>	<b>50%</b>			<b>50%</b>		



- [RPS ISBD TA 2021-2022 RESPONSIF GENDER.doc](#)



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# Lembar observasi

LAMPIRAN :

**LEMBAR REFLEKSI INDIVIDU**

Apa yang sudah saya ketahui	Apa yang ingin saya ketahui	Apa yang saya pelajari	Apa rencana tindak lanjut saya

**LEMBAR REFLEKSI KELOMPOK**

Apa yang sudah Kelompok ketahui	Apa yang ingin Kelompok ketahui	Apa yang Kelompok pelajari	Apa rencana tindak lanjut kelompok

**LEMBAR CATATAN / MASUKAN DOSEN TERHADAP  
SIMULASI ATAU ROLE PLAY**

JUDUL ROLE PLAY

.....

MASUKAN DOSEN :

.....

.....

.....

.....,

DOSEN Penilai

(.....)

**LEMBAR CATATAN / MASUKAN KELOMPOK LAIN  
SIMULASI ATAU ROLE PLAY**

Judul Role Play

.....

Masukan Kelompok Lain :

.....

.....

DOSEN Penilai

(.....)



### FORMAT PENILAIAN ROLE PLAY KELOMPOK

**Nama Anggota Kelompok Role Play**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

**Judul Role Play**

.....

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Nilai x Bobot
1	<b>Kualitas isi skenario</b>			
	1.1. Isi menggambarkan contoh masalah tahapan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga	2		
	1.2. Isi menggambarkan contoh cara bidan mengimplementasi cara-cara pendekatan social, budaya dalam praktik kebidanan	3		
	1.3. Isi menggambarkan contoh karakter bidan yang menghargai Menghargai Perempuan Dan Keluarganya Tanpa Membedakan Status Sosial, Budaya Dan Tradisi yang diyakininya	3		
2	<b>Kualitas Role Play / Simulasi</b>			
	2.1 Role play melibatkan semua anda yang menjadi anggota kelompok 2.2 Para pemain melakukan penghayatan pada skenario yang menjadi tanggung jawabnya	2		
	<b>TOTAL NILAI</b> (jumlah nilai x bobot / 10)			

**Keterangan : Rentang nilai 1 – 4. Nilai Batas lulus 3,0**

**DOSEN Penilai**

(.....)





# MK Pascasalin dan Menyusui

## A. Sikap

1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S 5)
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri ( S 9)
3. Menjalankan praktik kebidanan secara professional sesuai kewenangan berlandaskan kode etik profesi ( S 11)



## B. Keterampilan Umum

- Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri (KU 5)



## C. Pengetahuan

1. Menguasai konsep dasar ilmu kebidanan, asuhan kebidanan, dan etika profesi dengan **responsive gender ( P1)**
2. Menguasai konsep dasar ilmu obstetric dan ginekologi (P 2)
3. Menguasai metode, tekhnik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada pasca persalinan dan menyusui , bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi;
4. Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, pada masa post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita;



## D. Keterampilan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi dan balita dalam kondisi normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dengan pendekatan responsive gender **(KK 1)**
2. Mampu mengidentifikasi penyimpangan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita (KK 2)



# RPS PASCA SALIN KELAS IIA.doc

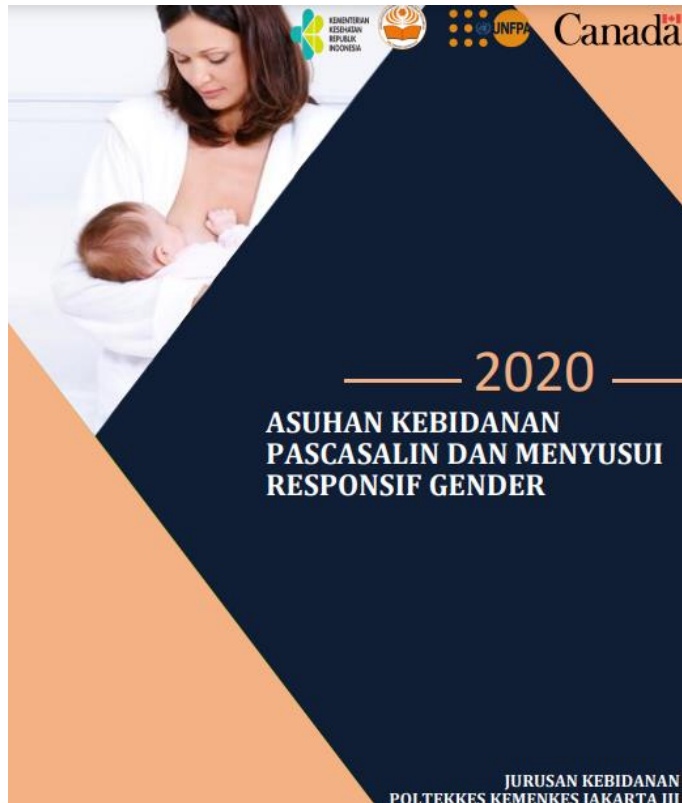


POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



- Modul



### PENILAIAN

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Penguasaan Pengetahuan Formatif			Penguasaan Keterampilan Formatif		
	Case Analysis	Oral Question	Ujian Tulis	Self Reflection	Laporan Diskusi Kelompok	Project Report
Menjelaskan Konsep Gender	6%	6%	8%		10%	
Menjelaskan Dimensi Sosial Perempuan	6%	6%	8%		10%	
Menjelaskan Permasalahan kesehatan perempuan dalam Dimensi Sosial	6%	6%	8%	10%	10%	20%
Menjelaskan konsep pemberdayaan perempuan	6%	6%	8%	10%		10%
Menjelaskan konsep pengambilan keputusan	6%	6%	8%	5%		10%
Jumlah	30%	30%	40%	30%	30%	40%
Nilai Akhir Mata Kuliah	50%			50%		



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008



- [Booklet Sehat masa Nifas.pdf](#)



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# MK Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga

## A. Sikap

- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5)
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri (S 9)
- Menjalankan praktik kebidanan secara profesional sesuai kewenangan berlandaskan kode etik profesi (S 11)





## B. Keterampilan Umum

Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri (KU 3)



## C. Pengetahuan

1. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, psikologi perkembangan, ilmu sosial, antropologi kesehatan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum (P5)
2. Menguasai metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi (P8)
3. Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan perempuan, ibu, dan anak (P9)
4. Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita (P10)



## D. Keterampilan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dengan pendekatan responsif gender (KK 1)
2. Mampu mengidentifikasi penyimpangan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita (KK 2)
3. Mampu melakukan pemberian kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat (KK 4)
4. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, keselamatan pasien dan upaya bantuan hidup dasar (KK 5)
5. Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan sesuai sistem rekam medis yang berlaku (KK 6)
6. Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan ibu, anak dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi (KK 7)



[RPS Kesehatan perempuandan perencanaan keluarga 2021-2022.doc](#)



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# Modul Kes Perempuan



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# MK Praktik Klinik Kebidanan ( PKK)

## A. Sikap :

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan
2. Menjalankan praktik kebidanan secara professional sesuai kewenangan berlandaskan kode etik profesi



## B. Keterampilan Umum

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku.
2. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur
3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri
4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
5. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.



## C. Penguasaan pengetahuan

1. Menguasai konsep dasar ilmu kebidanan, asuhan kebidanan, dan etika profesi
2. Menguasai metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi
3. Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita





## D. Keterampilan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi dan balita dalam kondisi normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dengan pendekatan responsive gender
2. Mampu mengidentifikasi penyimpangan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita
3. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, keselamatan pasien dan upaya bantuan hidup dasar
4. Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan ibu, anak dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi
5. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan yang responsive gender



# WAHANA LAHAN PRAKTIK

- RSCM, RS Persahabatan
- RSUD Di Wilayah DKI Jakarta ( RSUD Koja, Tarakan, Budhi Asih, Pasar Rebo)
- RSU Tangerang, RSUD Cibinong, RSUD Kota Bekasi
- PUSKESMAS Wilayah DKI Jakarta, Depok, Bekasi Dan Bogor
- PMB Di Jabodetabek
- KOMUNITAS Wilayah Jawa Barat (Bandung, Bogor, Sukabumi, Bekasi)



- [BUKU PANDUAN PRAKTIK KLINIK 2 \(2021\).pdf](#)



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008





POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III



*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# Dokumentasi

Kontrak Program Di PKM



Kontrak Program Di RS



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# Kegiatan PKK

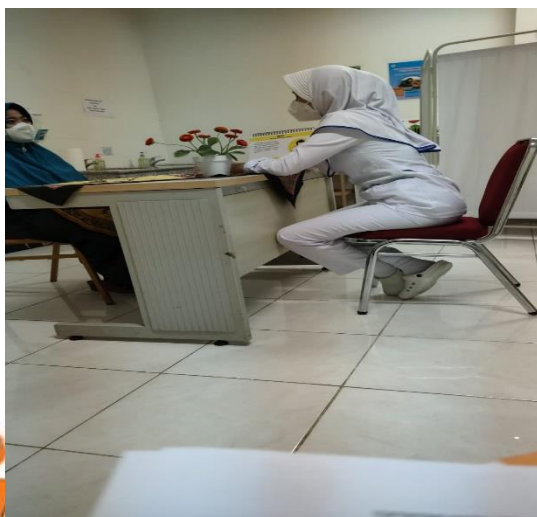


POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008



# Ujian Praktik



# Laporan Tugas Akhir ( LTA)

Tugas Akhir ini berbentuk studi kasus yang berfokus pada satu asuhan kebidanan :

- Telaah berbentuk studi kasus dari pelayanan kebidanan pada masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, bayi, balita dan anak prasekolah, dan pelayanan keluarga berencana (dalam bentuk studi kasus) yang mendukung visi yaitu berfokus pada responsive gender dan teknologi tepat guna
- Mempunyai perumusan masalah untuk penelitian dan ide sebagai solusi permasalahan untuk pengembangan asuhan kebidanan atau implementasi dari teknologi tepat guna pada asuhan kebidanan





- [PEDOMAN LTA 2022.pdf](#)



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 :2008



# Contoh Judul LTA

- Peran Suami Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Pada Ibu Nifas  
[036 LTA UTAMI WULANDARI PERAN SUAMI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESEHATAN MENTAL PADA IBU NIFAS 2022.docx](#)
- Impementasi Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Dalam Peningkatan Dukungan Suami Terhadap ASI Eksklusif Di Kelurahan Pondok Ranggon Jakarta Timur
- Implementasi konseling KB pada pasangan usia subur dengan melibatkan peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi di wilayah Tambora Jakarta barat



# Penelitian Dosen

- Contoh Penelitian dosen terkait dengan gender
  1. [2021 The Influence of Gender.pdf](#)
  2. [Penelitian. Pengaruh kelas Ibu Hamil Sensitif Gender Terhadap Kesiapan Kemandirian Ibu.pdf](#)
  3. [Penelitian dosen ttg gender.pdf](#)
  4. [Penelitian dosen Dukungan suami.doc](#)



# Pengabmas Dosen

Contoh pengabmas dosen terkait gender :

[Pengabmas Pemberdayaan Kader dan Pelibatan Peran Serta Suami dalam Perencanaan Persalinan.pdf](#)



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Tendepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008



# Dokumentasi Terkait kegiatan Responsif Gender



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008



# Women Reproductive Health Center (WRHC)



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008



# Kegiatan Kader Peduli Kesehatan Reproduksi



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008





**TERIMA KASIH**



POLTEKKES  
KEMENKES  
JAKARTA III

*Terdepan Dalam Kualitas*  
Tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008




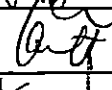

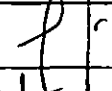
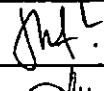
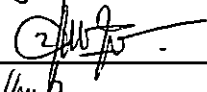
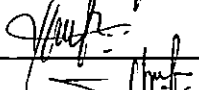
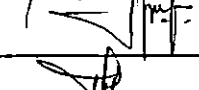
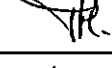
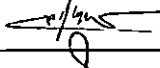
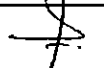


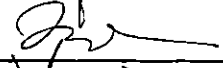

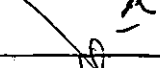




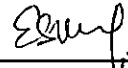

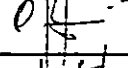






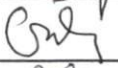

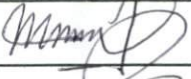








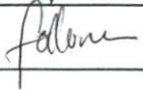
## ABSENSI

**Pertemuan: Workshop Sharing Kurikulum Prodi DIII Kebidanan dengan Muatan Gender**

TEMPAT: HOTEL AVENZEL

BEKASI, 14 JUNI 2022

NO	NAMA	INSTITUSI	TANDA TANGAN
1	✓ Erika Yuli	Poltek Jakarta 3	
2	✓ Sri Mulyati	Utadin I	
3	D. K. Rahayuningsih	Poltek Jakarta 3	
4	✓ Dina. Rudianto	STIKes KHPAD 5 I.	
5	✓ YLLA Arinto	STIKes PSMAD	
6	✓ Widi Sugita	STIKes BPI	
7	✓ Dian Reflisiani	STIKes BPI	
8	✓ Lili Faridhatun	STIKes Abnus	
9	✓ Elly Dwi Wahyuni	Poltek Jkt 3	
10	✓ Nurka Rahmi	STIK Budi Kemuliaan	
11	✓ Bunga Rti.	Stikes Abnus	
12	✓ Dewi Juri D	Univ. MH. Thamrin	
13	✓ FEBI PUJI UTAMI	UNIV. MH. THAMRIN	
14	✓ Thora Supradena	Poltek Jakarta 3	
15	✓ Yushaningsih Kasih	Inst. KAPAL Perempuan	
16	✓ Hawidah	Poltek Jkt 3	
17	✓ DEBIA	PKJ III	
18	✓ Naura RA	PKJ III	
19	✓ Karningsih	PKJ III	
20	✓ Gita Sugastuti	<del>Poltek</del> Poltek Fartini	
21	✓ Farida M simanjuntak	STIKes Medistra Indonesia	
22	✓ PURI Kresnawati	Stikes medistra	
23	✓ Irma. Ariyanti	UMHPO	
24	✓ Fika wili Susanti	Akbid Sismadi	
25	✓ Chafentia M	STIK Budi kemuliaan	

NO	NAMA	INSTITUSI	TANDA TANGAN
26	Nirmala Harahap	Politeknik banyu Husada	
27	Syarini Novita	Albid keris husada	
28	GALDHA K.P	STIKIM	
29	JOMIKA - Barljery	Polteknik Jet 3	
30	Maryana	Poltekkes Jet III	
31	Royani Chairisah	Universitas Brawan	
32	Ani Kusumastiti	Poltekkes Jet II	
33	Juli Oktavia	-u-	
34	Masita	Poltekkes Jkt I	
35	Alice Leiwakabesny	- " -	
36	Diana Hartaly .A	Poltekkes Jaktara III	
37	Misyah Misi, M.si.	Narasumber Kapal Perikanan	terlampir
38	Junessih	Poltek Jet 3	
39	Henlyz	+1-	
40	Willa Follona	-u-	

Bekasi, Juni 2022

Ketua Jurusan



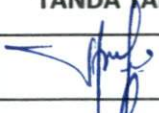

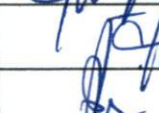
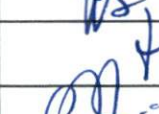
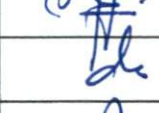
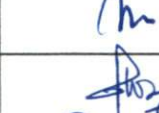
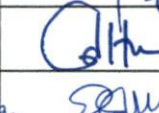
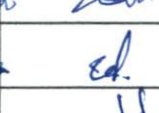



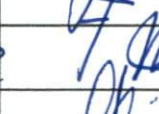
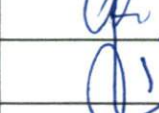

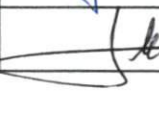


Erika Yulita Ichwan, SST., M. Keb  
NIP. 197707212005012001



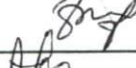









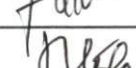
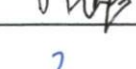
## ABSENSI

**Pertemuan: Workshop Sharing Kurikulum Prodi DIII Kebidanan dengan Muatan Gender**

TEMPAT: HOTEL AVENZEL

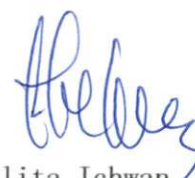
BEKASI, 15 JUNI 2022

NO	NAMA	INSTITUSI	TANDA TANGAN
1	Lili Farlihatun	STIKes Abnur	
2	Dina Pariant.	stker KRYAD	
3	Widi Sugita	STIKes Bpi	
4	Dian Refusiani	STIKes BPI	
5	Masita	Poltekkes Jkt I	
6	Dewi Sun D.	Univ. MH. Thamrin	
7	Ima Ariyanti	URHDO	
8	Chaberina. M	STIK Budi kemuhir	
9	Nurka. R.	— " —	
10	Nirmala Harahap	Karya Husada	
11	Gita Sugrasti	Politeknik Kartini	
12	Farida M Simanjuntak	STIKes Medistra Indonesia	
13	Puri Kresna wati	STIKes Medistra Indonesia	
14	DEBBI	PKJ III	
15	Nouw KA	Poltekges	
16	Ani Kusumastuti	Poltekkes Jkt III	
17	Haidah	Poltekkes Jkt III	
18	JOHANA. batujory	Poltekkes Jkt III	
19	Kamninggb	— " —	
20	Maryanas	Poltekkes Jkt III	
21	Alice Leiwakabessy	— " — Jkt. I	
22	Henly	— " — Jkt III	
23	Ellis Awi W	— " — Jkt III	
24	Juni Oktalia	— " —	
25	Fika wili susanti	Atkaid sismadi	

NO	NAMA	INSTITUSI	TANDA TANGAN
26	Royani Chairiyah	Univ Binawan	
27	GAIKHA K. PANGESTU	STIKIM	
28	Diana Hartati A	Poltel JKT 3	
29	Enla Feo	Poltel Jkt 3	
30	Dr. M. Supriatna	Poltel. Jkt 5	
31	Juneningsih		
32	Sri Mulyati	Wadi I Jkt 3	
33	FEBI PUJI UTAMI	Univ. M.H. Thamrin	
34	ILLA Ariatya	STIKES PSPAD	
35	Yusnaningsi Kasim	Inst. KAPAL perempuan	
36	Bunga Domadhona Ft.	Stiker Abdi Nusanka	
37	Willa Felora	Jkt 3	
38	Syarini Novita	Arbid KH	
39	Dra. Jumiani Ilyas, M.Kes	Narasumber AIPKIND	} tertampir
40	Misiyah Misi, M.Si.	Narasumber Kapal Perempuan	

Bekasi, Juni 2022

Ketua Jurusan



Erika Yulita Ichwan, SST., M. Keb  
NIP. 197707212005012001

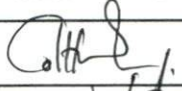
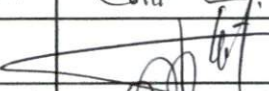
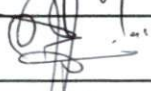
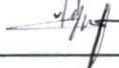







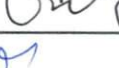

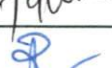

## ABSENSI

**Pertemuan: Workshop Sharing Kurikulum Prodi DIII Kebidanan dengan Muatan Gender**

TEMPAT: HOTEL AVENZEL

BEKASI, 16 JUNI 2022

NO	NAMA	INSTITUSI	TANDA TANGAN
1	Jupri Sufri	Poltekkes Jkt 3	[Signature]
2	Diana Hartahy A	Poltekkes Jkt 3	[Signature]
3	Sri Mulyati	Poltekkes Jkt 3	[Signature]
4	Bunga R.H.	Stikes Abdi Nusantara	[Signature]
5	Lili Partikhabun	STIKes Abdi Nusantara	[Signature]
6	Wid. Susika	Stikes Bpi	[Signature]
7	Dian Purisiani	STIKes Bpi	[Signature]
8	Dina Kardana	Stikes Korpri	[Signature]
9	Kla Anita	STIKes Korpri	[Signature]
10	Alice Leiwakabessy	Poltekkes Jakarta C	[Signature]
11	Puri Kresna wati	Stikes Medistra	[Signature]
12	Farida M Simanjuntak	Stikes Medistra Indonesia	[Signature]
13	Haidah	Poltekkes Jkt III	[Signature]
14	Naura RA	Polkes jkt	[Signature]
15	Ani Kusumastuti	Polkesjati	[Signature]
16	Karnings	Poltekkes Jkt. 3	[Signature]
17	JOHANAL B	Poltekkes Jkt 3	[Signature]
18	DEBBI	PKG III	[Signature]
19	Juli Oktari	Poltekkes Jkt	[Signature]
20	Masita	Poltekkes Jkt 1	[Signature]
21	Maryand	Polkesjati	[Signature]
22	Indra Supradewa	Polkes Jkt II	[Signature]
23	ILLY Puri W	Poltekkes Jkt 3	[Signature]
24	Juneningsih	Poltekkes Jkt 3	[Signature]
25	Henlysta		[Signature]

NO	NAMA	INSTITUSI	TANDA TANGAN
26	Gita Sugianti	Politeknik KARTINI	
27	Fika Wili Susanti	Akbid Sismadi	
28	Irma Ariyanti	Universitas Respati Indonesia	
29	Nurris Rahma	STIK Budi Kemuliaan	
30	Chatenim Manung	STIK Budi Kemuliaan	
31	Bunga Rte.	Stiker Abdi Nusantara	
32	Dewi Sun D.	Univ. MH. Thamrin	
33	FEBI PUJI UTAMI	UNIV. MH. THAMRIN	
34	Hirma Harahap	Politeknik Karya Husada	
35	Rayani Cheliriyah	Univ Binaukti	
36	Syarini Mvita	Akbid Keris Husada	
37	GAIDHA K. PANGESTU	STIKIM	
38	Erika Yulita	Poltekpt.	
39	Willa Tolona	Jtr 3	
40	Leonora	Jtr 3	

absen 2

41. Kapsah Yumda

Poltekpt.

Bekasi, Juni 2022

Ketua Jurusan



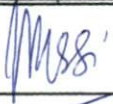
Erika Yulita Ichwan, SST., M. Keb  
NIP. 197707212005012001

### ABSENSI NARASUMBER

Pertemuan: Workshop Sharing Kurikulum Prodi DIII Kebidanan dengan Muatan Gender

TEMPAT: HOTEL AVENZEL

BEKASI, 14 JUNI 2022

NO	NAMA	INSTITUSI	Tanda Tangan
1	Misiyah Misi, M.Si.	Kapal Perempuan	

Bekasi, Juni 2022

Ketua Jurusan



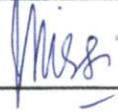
Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb  
NIP. 197707212005012001

### ABSENSI NARASUMBER

Pertemuan: Workshop Sharing Kurikulum Prodi DIII Kebidanan dengan Muatan Gender

TEMPAT: HOTEL AVENZEL

BEKASI, 15 JUNI 2022

NO	NAMA	INSTITUSI	Tanda Tangan
1	Misyah Misi, M.Si.	Kapal Perempuan	

Bekasi, Juni 2022

Ketua Jurusan



Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb

NIP. 197707212005012001




### ABSENSI NARASUMBER

Pertemuan: Workshop Sharing Kurikulum Prodi DIII Kebidanan dengan Muatan Gender

TEMPAT: HOTEL AVENZEL

BEKASI, 15 JUNI 2022

NO	NAMA	INSTITUSI	Tanda Tangan
1	Dra. Jumiarni Ilyas, M. Kes	AIPKIND	

Bekasi, Juni 2022

Ketua Jurusan



Erika Yulita Ichwan, SST., M. Keb  
NIP. 197707212005012001